

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan PT Zurich General Takaful Indonesia tahun 2021–2024 yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan *Return on Assets* (ROA) PT Zurich General Takaful Indonesia selama periode 2021–2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. ROA tercatat sebesar -1,87% pada tahun 2021 (kategori Kurang Baik), meningkat 2,28 persentase poin menjadi 0,41% pada tahun 2022 (kategori Kurang Baik), naik 0,61 persentase poin menjadi 1,02% pada tahun 2023 (kategori Cukup), dan meningkat 1,52 persentase poin menjadi 2,54% pada tahun 2024 (kategori Baik). Total peningkatan ROA selama empat tahun mencapai 4,41 persentase poin, mencerminkan perbaikan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba yang semakin baik dari tahun ke tahun.
2. Perkembangan *Return on Equity* (ROE) PT Zurich General Takaful Indonesia selama periode 2021–2024 juga menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan. ROE tercatat sebesar -6,30% pada tahun 2021 (kategori Kurang Baik), meningkat 7,92 persentase poin menjadi 1,62% pada tahun 2022 (kategori Kurang Baik), naik 3,02 persentase poin menjadi 4,64% pada tahun 2023 (kategori Kurang Baik), dan melonjak 6,73 persentase poin menjadi 11,37% pada tahun 2024 (kategori Baik). Total peningkatan ROE selama empat tahun mencapai 17,67 persentase poin, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam membalikkan kinerja dari posisi rugi menuju profitabilitas yang sehat bagi pemegang saham.
3. Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) PT Zurich General Takaful Indonesia selama periode 2021–2024 menunjukkan perkembangan yang paling dramatis di antara ketiga rasio yang dianalisis. NPM tercatat sebesar -12,44% pada tahun 2021 (kategori Kurang Baik), meningkat 14,66 persentase poin menjadi 2,22% pada tahun 2022 (kategori Cukup), naik 2,86

persentase poin menjadi 5,08% pada tahun 2023 (kategori Baik), dan melonjak 6,08 persentase poin menjadi 11,16% pada tahun 2024 (kategori Sangat Baik). Total peningkatan NPM selama empat tahun mencapai 23,60 persentase poin, mencerminkan transformasi efisiensi operasional yang fundamental dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan yang diperoleh.

V.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Bagi PT Zurich General Takaful Indonesia, meskipun ketiga rasio profitabilitas menunjukkan tren yang sangat positif, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi pengelolaan aset agar ROA dapat mencapai kategori Sangat Baik (di atas 4%). Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan produktivitas aset yang ada, serta pengelolaan biaya operasional yang lebih efisien dan terstruktur. Selain itu, perusahaan disarankan untuk memperluas jangkauan pasar dengan menysasar segmen nasabah yang belum terlayani, khususnya di daerah dengan penetrasi asuransi syariah yang masih rendah, melalui kemitraan dengan lembaga keuangan syariah, pesantren, dan komunitas Muslim di seluruh Indonesia. Perusahaan juga disarankan untuk memperbanyak dan mendiversifikasi produk asuransi syariah yang ditawarkan, termasuk pengembangan produk-produk inovatif berbasis digital yang dapat menjangkau segmen milenial dan generasi Z yang semakin sadar akan pentingnya perlindungan finansial berbasis syariah. Lebih lanjut, perusahaan disarankan untuk memperkuat portofolio investasi dana *tabarru'* dan dana perusahaan melalui diversifikasi instrumen investasi syariah yang lebih luas seperti sukuk korporasi dan reksa dana syariah, guna meningkatkan pendapatan investasi yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan.
2. Bagi manajemen PT Zurich General Takaful Indonesia, untuk mempertahankan dan meningkatkan ROE yang telah mencapai kategori Baik pada tahun 2024, disarankan agar perusahaan terus memperkuat

strategi pertumbuhan premi kontribusi, menjaga efisiensi rasio klaim (*loss ratio*), serta mengelola dana *Tabarru'* secara optimal. Pengelolaan ekuitas yang baik dan peningkatan laba bersih yang berkelanjutan akan menjaga kepercayaan pemegang saham dalam jangka panjang.

3. Bagi regulator khususnya Otoritas Jasa Keuangan, tren peningkatan kinerja keuangan PT Zurich General Takaful Indonesia dapat dijadikan salah satu referensi dalam penyusunan kebijakan pengembangan industri asuransi syariah nasional. Regulasi yang mendorong efisiensi operasional dan tata kelola yang baik perlu terus diperkuat guna mendorong pertumbuhan industri Takaful yang sehat dan berkelanjutan di Indonesia.